

KORELASI ANTARA TEKS EKSPOSISI PADA BUKU SISWA KELAS V DENGAN KEMAMPUAN MENENTUKAN INFORMASI FOKUS

Ninik Nurdiana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: Ninikdiana429@gmail.com

Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: Maryamdamayanti@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi teks eksposisi pada buku siswa kelas V dengan kemampuan menentukan informasi fokus siswa kelas V MI Darul Huda Mojokerto. Metode penelitian menggunakan metode korelasional dengan jenis penelitian kuantitatif. Objek penelitian menggunakan 18 siswa kelas V yang diambil dari 24% jumlah keseluruhan. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar angket dan lembar tes. Penelitian ini memiliki variabel penelitian yaitu variabel X teks eksposisi dan variabel Y kemampuan menentukan informasi fokus. Setiap variabel dikembangkan menjadi 2 yaitu X_1 (kejelasan konsep), X_2 (relevan dengan kurikulum) Y_1 (kecepatan membaca) dan Y_2 (ketepatan menentukan ide pokok). Hasil uji korelasi X_1Y_1 yaitu 0,639 (kuat); 0,937 (sangat kuat); 0,190 (sangat lemah). Hasil uji korelasi X_2Y_1 yaitu 0,400 (cukup); 0,413 (cukup); 0,459 (sedang). Hasil uji korelasi X_1Y_2 yaitu 0,546 (cukup); 0,197 (sangat lemah); 0,884 (sangat kuat). Hasil uji korelasi X_2Y_2 yaitu 0,761 (kuat); 0,074 (sangat lemah); 0,049 (sangat lemah).

Kata Kunci: Korelasi, eksposisi, informasi.

Abstract

The purpose of this research is to know about the correlation between exposition text in students' book for 5th grade and determine students' skill for focusing information that is conducted in V grades of MI Darul Huda Mojokerto. The method of this research is correlational that uses quantitative type. Then, the subject of this research takes 18 students of 5th grade, and it collects from 24% from the entire of students. For collecting data, the researcher uses two instruments, questionnaire and test. The research variable can be described as, X variable means exposition text and Y variable means the ability to determine of information focus. Each of variable is developed by two types, X_1 (the clarity of concept), X_2 (the relevant with curriculum), Y_1 (the rapidity of reading) and Y_2 (the appropriateness of main idea). The result of correlation from X_1Y_1 0.639 (strong), 0.937 (very strong), 0.190 (very poor). The result of correlation X_2Y_1 0.400 (adequate), 0.413 (adequate), 0.459 (adequate). The result of correlation X_1Y_2 0.546 (adequate), 0.197 (very poor), 0.884 (very strong). The result of correlation from X_2Y_2 0.761 (strong), 0.074 (very weak), 0.049 (very weak).

Keywords: correlation, exposition, information

PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan, buku sebagai salah satu sumber ilmu juga merupakan salah satu komponen utama yang digunakan dalam pembelajaran. Berbagai ilmu pengetahuan yang diteliti oleh para ahli ditulis dan diarsipkan menjadi sebuah buku. Di pasaran banyak sekali buku teks yang diperjualbelikan. Buku teks merupakan salah satu media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dasar hingga di perguruan tinggi atau disetiap jenjang pendidikan (Buckingham dalam Tarigan dan Tarigan 2009:12).

Melalui buku, anak dapat belajar mengenai berbagai peristiwa yang tidak dapat dialaminya secara

langsung. Misalnya saja peristiwa sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan. Bukulah yang mengajarkan kepada anak mengenai sejarah bangsa Indonesia. Buku memberikan peran yang besar dalam kehidupan.

Buku teks yang bisa menunjang pendidikan merupakan buku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan jenjang usia anak ditingkat pendidikan. Bacaan-bacaan yang terdapat dalam buku apabila sesuai dengan kemampuan bahasa anak tentu akan lebih mudah dipahami. Selain bacaan yang mudah di pahami, isi bacaan yang menarik juga akan menarik minat dan memotivasi siswa dalam membaca buku.

Pada jenjang anak usia sekolah dasar cenderung menyukai bacaan-bacaan seperti dongeng, legenda dan cerpen. Ketika membaca bacaan pelajaran siswa cenderung cepat bosan bahkan malas dalam membaca. Membaca perlu ditumbuhkan sejak dini, melalui penanaman kebiasaan membaca pada jenjang sekolah dasar atau madrasah. Tidak hanya membaca buku cerita saja tetapi juga membaca buku pelajaran yang mengandung banyak pengetahuan. Dengan membaca banyak ilmu pengetahuan yang bisa didapatkan. Orang dapat mengetahui maksud penulis dengan membaca. Karena membaca merupakan salah satu bentuk komunikasi tulisan (Tampubolon, 2015:5).

Dalam buku siswa kurikulum 2013 terdapat beberapa jenis karangan. Diantaranya adalah karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi. Teks atau karangan tersebut di tulis berdasarkan tema buku siswa.

Beberapa buku siswa dengan tema tertentu memuat banyak teks eksposisi. Utami, dkk. (dalam Dalman, 2016:120) mengungkapkan bahwa karangan eksposisi bertujuan untuk menginformasikan sesuatu sehingga dapat memperluas pengetahuan pembaca. Selaras dengan pendapat Utami, menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2010:1.12) Eksposisi adalah wacana yang bertujuan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya dan tidak untuk mempengaruhi pembaca.

Teks eksposisi mempunyai ciri khusus yang membedakan dengan bentuk karangan yang lain. Menurut Mariskan (dalam Dalman, 2016:120) ciri-ciri teks eksposisi yaitu berisi pendapat, gagasan dan keyakinan. Meskipun berisi penyampaian ide tetapi tidak memasak pembaca untuk memihak ide atau gasan tersebut seperti karangan persuasive. Namun gaya yang digunakan mirip dengan persuasif. Paparan berupa fakta dengan menunjukkan angka, statistik, peta, grafik. Dalam penyajian eksposisi harus berisi informasi yang akurat sesuai dengan fakta yang ada. Paparan memerlukan analisis dan sintesis. Yakni memuat informasi pengetahuan yang ilmiah. Paparan bersumber dari ide pengalaman, pengamatan dan penelitian, serta sikap dan keyakinan. Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa yang informatif dengan kata-kata yang denotatif. Pemaparan eksposisi menggunakan bahasa baku (sesuai EYD), lugas, kalimat efektif, dan mudah dipahami serta menjauhi kalimat yang mengandung ungkapan (idiomatic). Penutup paparan berisi penegasan atau penguatan berupa argument berdasarkan fakta yang telah dikemukakan.

Teks eksposisi disajikan secara singkat, padat, dan akurat. Teks eksposisi pada buku siswa berisikan

penjelasan mengenai materi pelajaran sesuai tema saat itu. Dari teks eksposisi tersebut siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan. Semakin senang siswa membaca buku pelajaran maka wawasan dan informasi yang didapatkan siswa akan terus bertambah. Secara tidak langsung membaca dapat melatih daya ingat otak. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan membaca harus selalu ditingkatkan karena membaca selain untuk menambah wawasan juga dapat meningkatkan daya nalar. Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif.

Minat membaca dan pemahaman siswa dipengaruhi oleh kualitas buku teks. Teks yang baik memuat beberapa kriteria. Menurut Grey dan Petty (dalam Tarigan dan Tarigan, 2009:22) bahwa buku yang berkualitas harus memenuhi 10 kriteria yaitu, sudut pandang, kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas siswa, ilustratif, dimengerti oleh pemakainya, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu, dan memantapkan nilai-nilai. Dalam memilih teks yang baik hendaknya memilih berdasarkan kriteria teks tersebut.

Kriteria buku yang berkualitas tercermin dalam bacaan-bacaan yang ada dalam buku teks. Misalnya teks yang memuat banyak informasi. Banyaknya Informasi yang dimuat dalam teks eksposisi membuat siswa kesulitan dalam menghafalkan dan mengingat informasi apa saja yang terdapat dalam teks eksposisi. Semua informasi yang terdapat dalam bacaan merupakan pengetahuan, tetapi hanya sebagian saja dari informasi tersebut yang diperlukan. Informasi penting yang diperlukan disebut dengan informasi fokus (Tampubolon, 2015:47). Informasi fokus biasanya terletak pada pokok-pokok paragraf, pokok kalimat, dalam judul dan dalam bab-bab dan sub bab buku. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menentukan informasi fokus yaitu dengan baca pilih, baca lompat, baca layap dan baca tatap. Dengan teknik membaca tersebut, pembaca akan lebih mudah dalam mencari atau menentukan informasi fokus yang diinginkan.

Informasi fokus tidak lepas dari kegiatan membaca. Hasil membaca yang optimal akan banyak bergantung pada informasi fokus. Dengan demikian, informasi fokus merupakan hal yang paling utama dalam memahami isi bacaan.

Dalam membaca siswa perlu mengingat dan memahami isi bacaan. Dengan menentukan informasi fokus yang ada dalam bacaan maka akan lebih

memudahkan siswa dalam mengingat informasi yang dibacanya.

Kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus perlu dikembangkan. Dengan menentukan informasi fokus konsentrasi perhatian dan pikiran pembaca akan lebih terarah dan kegiatan membaca dapat lebih efektif dan efisien.

Penilaian kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus dibuat berdasarkan cara menentukan dan teknik menentukan informasi fokus. Ada dua aspek yang digunakan untuk menilai informasi fokus yaitu kecepatan membaca dan ketepatan dalam menentukan ide pokok. Aspek kecepatan membaca dikembangkan berdasarkan teknik menentukan informasi fokus. Sedangkan aspek ketepatan menentukan ide pokok dikembangkan berdasarkan letak informasi fokus.

Membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cepat disertai dengan pemahaman isi bacaan (Laksono, 2016:3.37). cara mengukur kecepatan membaca adalah dengan menghitung jumlah kata dalam bacaan dibagi dengan jumlah waktu baca dalam hitungan detik. Kecepatan membaca siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{jumlah kata dalam bacaan (KB)}}{\text{jumlah waktu baca} \div 60 (SM)}$$

Letak informasi fokus dalam suatu paragraf terdapat pada pikiran pokok atau ide pokok. Dalam paragraf, pikiran pokok ada yang terdapat pada kalimat pertama paragraf dan ada yang terdapat pada kalimat terakhir paragraf. Paragraf yang mengandung pikiran pokok pada kalimat pertama disebut paragraf deduktif. Sedangkan paragraf yang mengandung pikiran pokok di akhir kalimat disebut paragraf induktif.

Melalui teks eksposisi yang mengandung banyak informasi dan pengetahuan siswa dapat menentukan informasi fokus apa saja yang terdapat dalam bacaan. Hal ini yang mendasari pentingnya dilakukan kajian tentang teks eksposisi pada buku siswa apakah sudah memenuhi kriteria dan memuat banyak informasi sehingga dapat diketahui informasi fokus apa saja yang terdapat dalam teks eksposisi tersebut.

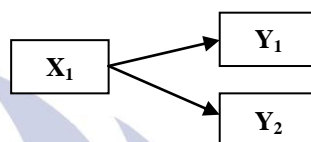
Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dan menghitung koefisien korelasi teks eksposisi pada buku siswa kelas V dengan kemampuan menentukan informasi fokus siswa kelas V di MI Darul Huda Mojokerto.

METODE

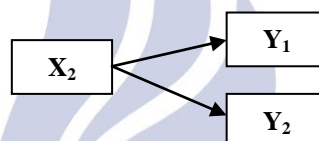
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Jenis

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel lain. Sedangkan tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel (Arikunto, 1998:251). Penelitian ini ingin melihat ada tidaknya hubungan atau korelasi teks eksposisi yang terdapat dalam buku siswa dengan kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus.

Hubungan antar variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Hubungan X₁ dengan Y₁ dan Y₂



Bagan 2. Hubungan X₁ dengan Y₁ dan Y₂

Populasi dalam penelitian ini adalah teks eksposisi pada buku siswa tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, dan siswa kelas V di MI Darul Huda Mojokerto. Jumlah teks eksposisi pada buku siswa kelas V tema 8 berjumlah 21 teks. Sampel teks eksposisi diambil sebanyak 3 teks yang akan dianalisis berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah siswa kelas V sebanyak 75 siswa. Sampel siswa sebanyak 24% yaitu sebanyak 18 siswa.

Tabel 1. Sampel Teks Eksposisi

No.	Subtema	Pembelajaran	Judul Bacaan
1	1 Manusia dan Lingkungan	3	Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam
2	2 Perubahan Lingkungan	1	Siklus Air Tanah
3	3 Usaha pelestarian Lingkungan	4	Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda desa Tambakagung kecamatan Puri kabupaten Mojokerto.

Lokasi ini dipilih karena setelah dilakukan observasi, diketahui bahwa sekolah tersebut masuk ke dalam kategori sedang di kabupaten Mojokerto. Sehingga akan didapatkan data yang variatif.

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, disimbolkan dengan X. Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, disimbolkan dengan Y. variabel X dikembangkan menjadi dua yaitu X₁ kejelasan konsep dan X₂ relevan dengan kurikulum. Variabel Y juga dikembangkan menjadi dua yaitu Y₁ kecepatan membaca dan Y₂ ketepatan menentukan ide pokok.

Sumber data penelitian diambil menggunakan angket dan lembar tes. Angket digunakan untuk menganalisis teks eksposisi. Ada dua lembar angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket analisis kejelasan konsep dan angket relevan dengan kurikulum. Masing-masing angket berisi 5 butir pernyataan. Angket terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu “ya-tidak”. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur hasil angket yaitu skala *Guttman*.

Hasil yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dihitung menggunakan presentase untuk mengetahui tingkat persetujuan siswa. Rata-rata presentase data hasil angket dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Riduwan, 2015:15)

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

Dari hasil data angket siswa yang diperoleh dapat dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut.

81% - 100%	= Sangat Baik
71% - 80%	= Baik
41% - 70%	= Cukup
21% - 40%	= Kurang
0% - 20%	= Sangat Kurang

Lembar tes berisi pertanyaan dan mengacu pada pengembangan kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus. Siswa diminta membaca teks eksposisi yang telah ditentukan. Waktu yang dibutuhkan siswa dalam membaca dicatat untuk mengetahui kecepatan siswa dalam membaca. Setelah membaca siswa diminta menentukan ide pokok setiap paragraf dari teks eksposisi yang telah dibacanya. Dengan demikian maka dapat diketahui informasi fokus apa saja yang diingat oleh

siswa. Kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus dinilai berdasarkan dua kriteria yaitu kecepatan membaca dan ketepatan menentukan ide pokok.

Kecepatan membaca siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{jumlah kata dalam bacaan (KB)}}{\text{jumlah waktu baca} + 60 (SM)}$$

Ketepatan menentukan informasi fokus dihitung persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas dan reliabilitanya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kuisioner dan lembar tes yang digunakan reliabel atau tidak.

Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *croanbach's alpha*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Siregar, 2014:77)

Keterangan:

n : jumlah responden

X : skor variabel (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel untuk responden ke-n

Reliabilitas lembar angket dicari dengan metode *Spearman Brown* sebagai berikut:

1) Menghitung r_{xy}

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Siregar, 2014:99)

Keterangan:

n : jumlah responden

x : skor belahan ganjil

y : skor belahan genap

2) menghitung nilai indeks reliabilitas (r_{11})

(Sugiyono, 2017:225)

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

(Siregar, 2014:100)

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

r_{xy} : nilai korelasi

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan responden sebanyak 25 yaitu siswa kelas V dari sekolah lain. Setelah mendapatkan data yang valid dan reliabel peneliti melakukan pengambilan data responden. Responden yang dijadikan uji validitas tidak lagi digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel kemudian dilakukan penelitian. Data yang diambil dari penelitian ini berupa hasil perhitungan angket dan nilai kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus. Kedua data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji normalitas terlebih dahulu selanjutnya dihitung koefisien korelasinya.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Metode *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini. Metode *Kolmogorov-Smirnov* prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi) (Siregar, 153:2014).

Pengujian normalitas menggunakan uji normalitas *Chi-square* dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

(Winarsunu, 2009:88)

Keterangan :

χ^2 = nilai *chi-square*

fo = frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

fe = frekuensi yang diharapkan (expected frequency)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji korelasi. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Hadi, 2016:250). Kekuatan hubungan variabel X dan variabel Y berada di antara -1 sampai 1 (koefisien korelasi = $-1 \leq 0 \leq 1$).

Koefisien korelasi dicari menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah deviasi x yang sudah dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi y yang sudah dikuadratkan

Hasil dari perhitungan korelasi kemudian dapat dilihat tingkat korelasinya atau keeratan hubungannya berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (R)	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Cukup
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-0,100	Sangat kuat

(Siregar, 2014:339)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen sebelumnya divalidasi ke dosen ahli. Instrumen terdiri dari angket dan lembar tes divalidasi dosen Bahasa Indonesia Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Dra. Sri Hariani, M.Pd. Saran dan masukan diberikan oleh dosen ahli dijadikan bahan perbaikan instrumen.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan valid dan reliabel, lembar tes diuji cobakan kepada 25 siswa kelas V di MI "Ussisa Ala taqwa" Sumber tempur Puri Mojokerto. Hasil uji coba lembar tes dihitung menggunakan bantuan SPSS 23.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Kejelasan Konsep

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,727	0,413	Valid
2	0,547	0,413	Valid
3	0,554	0,413	Valid
4	0,774	0,413	Valid
5	0,690	0,413	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket Relevan dengan Kurikulum

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,656	0,413	Valid
2	0,519	0,413	Valid
3	0,723	0,413	Valid
4	0,865	0,413	Valid
5	0,515	0,413	Valid

Lembar angket dinyatakan valid apabila hasil penghitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,497). Hasil validitas lembar angket kejelasan konsep pada pernyataan 1 (0,727) Pernyataan 2 (0,547) Pernyataan 3 (0,554) Pernyataan 4 (0,774) pernyataan 5 (0,690).

Pada lembar angket relevan dengan kurikulum, pernyataan 1 (0,656) pernyataan 2 (0,519) pernyataan 3 (0,723) pernyataan 4 (0,865) pernyataan 5 (0,515). Jadi Hasil dari semua r_{hitung} tersebut berada di atas harga r_{tabel} yaitu 0,497 sehingga semua pernyataan dalam kedua angket tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Perhitungan reliabilitas soal tes menggunakan bantuan spss 23. Berikut hasil perhitungan validitas lembar angket:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Lembar angket

Lembar Angket	r_{11}
Angket kejelasan konsep	0,673
Angket relevan dengan kurikulum	0,646

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai reliabilitas lembar angket pertama sebesar 0,673; lembar angket kedua 0,646. Hasil tersebut lebih besar dari 0,6. Jadi instrument tes yang digunakan sudah reliabel.

Intrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian digunakan dalam penelitian. Angket diberikan kepada siswa kelas V, berjumlah 18 orang. Ada dua angket yang digunakan untuk menganalisis satu teks eksposisi. Terdapat 5 butir pernyataan dengan dua pilihan jawaban "ya-tidak". Angket yang telah disebarakan kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkan persetujuan responden.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Angket

Angket	Teks eksposisi	Rata-rata persentase
Kejelasan konsep	Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam	70%
	Siklus Air Tanah	68%
	Menghargai Jenis Usaha Orang Lain	70%
Relevan dengan kurikulum	Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam	64,40%
	Siklus Air Tanah	68%

Menghargai Jenis Usaha Orang Lain	70%
-----------------------------------	-----

Berdasarkan hasil data ketiga angket didapatkan bahwa ketiga teks eksposisi yang dianalisis memenuhi cukup sesuai dengan kriteria kejelasan konsep dan relevan dengan kurikulum. Hal ini dapat dilihat dari tingkat persetujuan yang menunjukkan rata-rata 60%-70% dan termasuk dalam kategori cukup baik.

Analisis data hasil tes kemampuan menentukan informasi fokus yaitu berupa hasil nilai siswa dalam mengerjakan soal yang telah di buat. Setiap jawaban siswa dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus, digunakan metode analisis dengan menentukan skor nilai siswa dalam menentukan informasi fokus. Nilai dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir (Na)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100$$

Tabel 7. Nilai Kemampuan Siswa Menentukan Informasi Fokus

Teks	Rata-rata kecepatan membaca	Rata-rata nilai menentukan ide pokok
Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam	107,17	85,39
Siklus Air Tanah	105,61	83,28
Menghargai Jenis Usaha Orang Lain	111,28	82,44

Berdasarkan pada tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata kecepatan membaca siswa pada teks 1 yaitu 107,17; pada teks 2 yaitu 105,61 dan pada teks 3 yaitu 111,28. Sedangkan nilai ketepatan menentukan informasi fokus diperoleh rata-rata pada teks 1 yaitu 85,39; pada teks 2 yaitu 83,28 dan pada teks 3 yaitu 82,44.

Sebelum dihitung uji korelasinya, data penelitian di uji normalitasnya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data

No.	Teks	Data X_1	Data X_2	Data Y_1	Data Y_2
1.	Jenis Usaha	0,312	0,524	382	0,212

	dengan Mengolah Sumber Daya Alam				
2.	Siklus air tanah	0,328	0,406	0,395	0,245
3.	Menghargai Jenis Usaha Orang Lain	0,515	0,246	0,588	0,247

Berdasarkan tabel 8 hasil uji normalitas data teks Jenis Usaha Dengan Mengolah Sumber Daya Alam yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X1 sebesar 0,321 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X2 sebesar 0,524; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y1 sebesar 0,382 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y2 sebesar 0,212. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (*Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data teks Siklus Air Tanah yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X1 sebesar 0,328 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X2 sebesar 0,406; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y1 sebesar 0,395 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y2 sebesar 0,245. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (*Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data teks Menghargai Jenis Usaha Orang Lain yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X1 sebesar 0,515 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X2 sebesar 0,246; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y1 sebesar 0,588; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y2 sebesar 0,247. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (*Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Distribusi data analisis angket dan data nilai siswa yang dinyatakan normal kemudian dihitung korelasinya menggunakan rumus korelasi *Product moment*. Hasil hitung uji korelasi antara variabel X₁, X₂, Y₁ dan Y₂ adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Hitung Uji Korelasi

Teks Eksposisi	Korelasi	r _{hitung}	Tingkat Hubungan
Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam	X1 Y1	0,639	Kuat
	X2 Y1	0,400	Cukup
	X1 Y2	0,546	Cukup
	X2 Y2	0,761	Kuat

Siklus Air Tanah	X1 Y1	0,937	Sangat kuat
	X2 Y1	0,413	Cukup
	X1 Y2	0,197	Sangat lemah
	X2 Y2	0,074	Sangat lemah
Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain	X1 Y1	0,190	Sangat lemah
	X2 Y1	0,459	Cukup
	X1 Y2	0,884	Sangat kuat
	X2 Y2	0,049	Sangat lemah

Dari hasil perhitungan koefisien korelas tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan responden sebesar 18 pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Sebelum membandingkan *r* hitung dengan besarnya *r* pada tabel *product moment*, maka terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (*db*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Db &= n - nr \\ &= 18 - 2 \\ &= 16 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka nilai *r* pada tabel *product moment* pada taraf signifikan 1% yaitu 0,623 sedangkan pada taraf signifikan 5% yaitu 0,497. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan koefisien korelasi X₁Y₁ ketiga teks dua diantaranya menyatakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi antara kejelasan konsep dengan kecepatan membaca terdapat korelasi. Hasil koefisien korelasi X₂Y₁ dari ketiga teks, ketiganya menunjukkan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi antara relevan dengan kurikulum dan kecepatan membaca tidak ada korelasi. Hasil koefisien korelasi X₁Y₂ dari ketiga teks, dua diantaranya menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi antara kejelasan konsep dengan ketepatan menentukan ide pokok terdapat korelasi. Hasil koefisien korelasi X₂Y₂ dari ketiga teks, dua diantaranya menunjukkan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi antara relevan dengan kurikulum dan ketepatan menentukan informasi fokus tidak ada korelasi.

Secara keseluruhan berdasarkan tabel 4.30 hasil perhitungan korelasi antara teks eksposisi dengan kemampuan siswa menentukan informasi fokus rata-rata hasil perhitungan menunjukkan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ sehingga H_0

diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara teks eksposisi dengan kemampuan menentukan informasi fokus.

Pembahasan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan, maka akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil uji coba instrumen, hasil perhitungan angket, hasil tes dan uji korelasi.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah uji validasi dengan dosen ahli dan uji validitas dengan statistika. Uji validasi dengan meminta pendapat ahli tentang instrumen berupa angket dan lembar tes. Sedangkan uji validitas statistika digunakan untuk lembar angket.

Hasil uji validitas instrument oleh dosen ahli menunjukkan bahwa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dinyatakan valid, dan layak untuk digunakan. Setelah dinyatakan valid, instrumen kemudian diuji cobakan dan dianalisis berdasarkan statistika.

Hasil uji validitas lembar angket dilakukan di MI "Ussisa Ala taqwa" Sumber tempur Puri Mojokerto. Uji validitas instrumen menggunakan analisis item. Item-item tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas di MI "Ussisa Ala taqwa" Sumber tempur Puri Mojokerto pada kelas V dengan jumlah 25 siswa dihitung menggunakan SPSS 23.

Hasil penghitungan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,497). Hasil validitas lembar angket kejelaan konsep pada pernyataan 1 (0,727) Pernyataan 2 (0,547) Pernyataan 3 (0,554) Pernyataan 4 (0,774) pernyataan 5 (0,690). Pada lembar angket relevan dengan kurikulum, pernyataan 1 (0,656) pernyataan 2 (0,519) pernyataan 3 (0,723) pernyataan 4 (0,865) pernyataan 5 (0,515). Jadi Hasil dari semua r_{hitung} tersebut berada di atas harga r_{tabel} yaitu 0,497 sehingga semua pernyataan dalam kedua angket tersebut dinyatakan valid.

Hasil uji coba instrumen juga dianalisis menggunakan uji reliabilitas. Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat kekonsistenan instrumen yang akan digunakan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada lembar angket.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,673 dan 0,646. Berdasarkan teknik *alpha cronbach* (Siregar, 2013:90) penelitian dikatakan reabel bila koefisien reliabilitas $> 0,6$. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel, dapat digunakan dan konsisten. Setelah instrumen yang

digunakan dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Angket analisis teks eksposisi dibuat dua angket dengan kriteria yang berbeda. Angket pertama menganalisis teks eksposisi berdasarkan kejelasan konsep. Sedangkan angket kedua menganalisis teks eksposisi berdasarkan relevan dengan kurikulum. Masing-masing angket berisi 5 pernyataan dengan dua pilihan jawaban yaitu ya dan tidak.

Angket disebarakan kepada 18 siswa kelas V di MI Darul Huda Mojokerto. Ada tiga teks yang dianalisis menggunakan angket tersebut. Dari data hasil penelitian di analisis dan dicari rata-rata keseluruhan tingkat persetujuan dari setiap angket. Pada angket pertama teks jenis usaha dengan mengolah sumberdaya alam rata-rata tingkat persetujuannya yaitu 70%. Pada teks siklus air tanah yaitu 59,8%. Pada teks menghargai jenis usaha orang lain yaitu 70% pada angket kedua teks jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam rata-rata tingkat persetujuannya yaitu 64,40%. Pada teks siklus air tanah yaitu 68%. Pada teks menghargai jenis usaha orang lain yaitu 70%.

Persentase hasil perhitungan angket ditafsirkan dengan standar sebagai berikut :

81% - 100%	= Sangat Baik
71% - 80%	= Baik
41% - 70%	= Cukup
21% - 40%	= Kurang
0% - 20%	= Sangat Kurang

Berdasarkan standar tersebut hasil perhitungan rata-rata hasil angket termasuk dalam katogori cukup baik. Presentase tersebut menunjukkan bahwa teks eksposisi yang terdapat dalam buku siswa tergolong cukup baik dan memenuhi kriteria.

Pada pelaksanaan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan informasi fokus, siswa diminta membaca dengan cepat kemudian menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan.

Berdasarkan pada tabel 7 dapat diketahui bahwa rata-rata kecepatan membaca siswa pada teks 1 yaitu 107,17; pada teks 2 yaitu 105,61 dan pada teks 3 yaitu 111,28. Sedangkan nilai ketepatan menentukan informasi fokus diperoleh rata-rata pada teks 1 yaitu 85,39; pada teks 2 yaitu 83,28 dan pada teks 3 yaitu 82,44.

Data analisis angket dan kemampuan siswa menentukan informasi fokus kemudian dihitung normalitas datanya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas data teks Jenis Usaha Dengan Mengolah Sumber Daya Alam yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X_1 sebesar 0,321 ; *Asymp. Sig.*

(2-tailed) variabel X2 sebesar 0,524; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y1 sebesar 0,382 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y2 sebesar 0,212. Hasil uji normalitas data teks Siklus Air Tanah yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X1 sebesar 0,328 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X2 sebesar 0,406; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y1 sebesar 0,395 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y2 sebesar 0,245. Hasil uji normalitas data teks Menghargai Jenis Usaha Orang Lain yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X1 sebesar 0,515 ; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X2 sebesar 0,246; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y1 sebesar 0,588; *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y2 sebesar 0,247. Hasil uji normalitas data teks 1, teks 2 dan teks 3 menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (*Sig.*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, data kemudian dihitung korelasinya. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan dari variabel x dan variabel y. Korelasi kedua variabel tersebut dihitung secara dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan tabel 4.30 didapatkan Koefisien korelasi kejelasan konsep (X_1) dengan kecepatan membaca (Y_1) pada teks berjudul Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam sebesar 0,639. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,60-0,799 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y kuat. Pada teks Siklus Air Tanah sebesar 0,937. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,80-1,000 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat. Pada teks berjudul Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain sebesar 0,190. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,00-0,199 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y sangat lemah.

Koefisien korelasi relevan dengan kurikulum (X_2) dengan kecepatan membaca (Y_1) pada teks berjudul Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam sebesar 0,400. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,40-0,599 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y cukup. Pada teks berjudul Siklus Air Tanah sebesar 0,413. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,40-0,599 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y cukup. Pada teks berjudul Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain sebesar 0,459. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,40-0,599 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y sedang.

Koefisien korelasi kejelasan konsep (X_1) dengan ketepatan menentukan ide pokok (Y_2) pada teks berjudul Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam

sebesar 0,546. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,40-0,599 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y cukup. Pada teks berjudul Siklus Air Tanah sebesar 0,197. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,00-0,199 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y sangat lemah. Pada teks menghargai kegiatan usaha orang lain sebesar 0,884. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,80-1,00 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat.

Koefisien korelasi relevan dengan kurikulum (X_2) dengan ketepatan menentukan ide pokok (Y_2) pada teks berjudul Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam sebesar 0,761. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,60-0,799 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y kuat. Pada teks berjudul Siklus Air Tanah sebesar 0,074. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,00-0,199 yang menyatakan tingkat hubungan variabel X dan variabel Y sangat lemah. Pada teks berjudul Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain sebesar 0,049. Nilai koefisien korelasi tersebut berada dalam rentang 0,00-0,199 yang menyatakan tingkat hubungan variabel x dan variabel y sangat lemah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Teks Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya alam dan Siklus Air Tanah merupakan teks yang berkorelasi kuat dalam kejelasan konsep (X_1) dengan kecepatan membaca (Y_1) sedangkan teks Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain berkorelasi cukup.

Teks Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya alam, teks Siklus Air Tanah dan teks Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain berkorelasi cukup dalam relevansi dengan kurikulum (X_2) dengan kecepatan membaca siswa (Y_1).

Teks Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain berkorelasi kuat dalam kejelasan konsep (X_1) dengan kemampuan menentukan ide pokok (Y_2) sedangkan teks Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam berkorelasi cukup.

Teks Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam berkorelasi kuat dalam relevansi dengan kurikulum (X_2) dengan kemampuan menentukan ide pokok (Y_2) sedangkan teks Siklus Air Tanah dan teks Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain berkorelasi sangat lemah.

Saran

Kemampuan menentukan informasi fokus dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi siswa yaitu kecerdasan siswa sedangkan faktor eksternalnya yaitu muatan buku teks. Disarankan guru mengutamakan penggunaan teks eksposisi yang jelas seperti teks yang berjudul Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam selanjutnya dapat menggunakan teks Siklus Air Tanah disusul teks Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.1998.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman, H.2016.*Keterampilan Menulis*.Jakarta: Rajawali Press
- Hadi, Sutrisno.2016.*Statistik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Laksono, Kisyani.2016.*Membaca 2*.Tangerang Selatan: Universitas terbuka
- Siregar, Syofian.2014.*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Mohamad Yunus.2010.*Keterampilan Dasar Menulis*.Jakarta: Universitas Terbuka
- Tampubolon.2015.*Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*.Bandung: Angkasa
- Tarigan, H.G. dan Djago Tarigan.2009.*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*.Bandung: Angkasa
- Winarsunu, Tulus.2009.*Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*.Malang: UMM Press